

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengertian deskriptif menurut Husman dan Purnomo (2009:129), “menggambarkan atau melukiskan sesuatu hal yaitu berupa gambar-gambar atau foto-foto yang didapat dari data lapangan atau peneliti menjelaskan hasil penelitian dengan gambar-gambar dan kata-kata”. Menurut Moleong (2012:6) penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

“Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian contohnya seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2015:15) pengertian metode kualitatif adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.”

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan masalah yang diteliti dan berusaha mencari solusi yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga peneliti dapat membahas dan menganalisis implementasi sistem pembayaran Pajak Hotel menggunakan SAMPADE di BPPD Kota Malang dalam mewujudkan reformasi administrasi perpajakan.

B. Fokus Penelitian

Batasan masalah di dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian. Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif digunakan untuk mempertajam sebuah penelitian (Sugiyono, 2015:286). Dalam penelitian kualitatif fokus penelitian menjadi dasar dalam perumusan masalah. Penelitian ini memiliki beberapa fokus penelitian , yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis implementasi pembayaran dan pelaporan Pajak Hotel di Kota Malang berdasarkan teori SWOT.
 - a. Tata cara pelaporan pajak hotel melalui Sistem Informasi Aplikasi Mobile Pajak Daerah (SAMPADE).
 - b. Reformasi Administrasi Perpajakan
 - c. Kelebihan adalah kompetensi khusus yang memberikan keunggulan komparatif bagi perusahaan di pasar. Kekuatan perusahaan harus dipertahankan agar perusahaan dapat terus berdiri dan unggul dalam bidang yang dikuasai oleh perusahaan.
 - d. Kekurangan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam perusahaan yang secara serius menghambat kinerja efektif perusahaan. Kelemahan dalam suatu perusahaan sebaiknya segera diperbaiki sehingga dapat meningkatkan kompetensi dari perusahaan.
2. Mengetahui hambatan dan dukungan dalam penerapan pembayaran dan pelaporan pajak hotel

- a. Dukungan adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan peluang yang ada untuk mengembangkan maupun memperkuat perusahaan di pasar.
- b. Hambatan adalah pengganggu utama bagi posisi sekarang yang diinginkan perusahaan.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian berhubungan dengan wilayah atau tempat peneliti mengungkapkan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Lokasi penelitian merupakan tempat untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di BPPD Kota Malang. Alasan penelitian ini dilakukan di Kota Malang karena banyaknya jumlah Wajib Pajak Hotel di Kota Malang. Situs penelitian merupakan letak peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang valid, dan benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Situs penelitian dalam penelitian ini adalah Kantor Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kota Malang yang beralamat di Perkantoran Terpadu Gedung B First Floor, JL. Mayjend Sungkono, Arjowinangun, Kedungkandang, Kota Malang.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Loflanda sebagaimana dikutip dalam Moleong (2012:157) adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Hal ini disebabkan karena dalam penelitian kualitatif cenderung mengutamakan wawancara dan pengamatan

langsung (observasi) dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Azwar (2013:91) berdasarkan sumbernya, data dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian memerlukan data, baik untuk deskripsi maupun untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Data tersebut merupakan fakta yang dikumpulkan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Data Primer merupakan data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumbernya. Sumber tersebut diperoleh melalui informan (narasumber) yang berhubungan dengan objek penelitian, berupa kata-kata, tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil pengamatan dan wawancara.
2. Data sekunder, merupakan data terlebih dahulu ditelusuri dan dilaporkan oleh pihak lain di luar peneliti. Data ini merupakan data pendukung yang bertujuan untuk mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen-dokumen, catatan-catatan, laporan-laporan, serta arsip yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan atau cara untuk memperoleh atau mengambil data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data atau informasi yang diperoleh akan digunakan sebagai bahan penelitian untuk dianalisis lebih lanjut, sehingga diperlukan caracara yang tepat untuk mengumpulkan data yang akurat dalam menjawab permasalahan yang ada. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain :

1. Pengamatan (Observasi)

Menurut Arikunto sebagaimana dikutip dalam Gunawan (2013:143) observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan dan berkaitan dengan fokus penelitian. Pengamatan dilakukan peneliti meliputi pengamatan perangkat yang digunakan dalam SAMPADE.

2. Wawancara

Menurut Sudjana yang dikutip dalam Satori dan Komariah (2009:129) wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penannya dengan pihak yang ditanya atau penjawab. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara semi terstruktur. Peneliti melakukan wawancara perihal faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan aplikasi SAMPADE, keuntungan dan kekurangan pelaksanaan SAMPADE. Dalam penelitian ini peneliti mempersiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara dan penentuan informan kunci yaitu peneliti konsultasi kepada dosen pembimbing dan menanyakan ke pihak BPPD Kota Malang bahwa ditentukan informan Kepala Bagian Pendataan, Kepala Bagian Pendaftaran, dan Staff IT

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk menganalisis data-data tertulis dalam dokumen, surat kabar, catatan harian maupun media

cetak lainnya yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi Standart Operational Procedure (SOP) terkait dengan pelaksanaan SAMPADE, operasional SAMPADE.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah hal penting yang nanti akan mempengaruhi kualitas dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Arikunto (2006:160) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen yang digunakan untuk mendukung pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

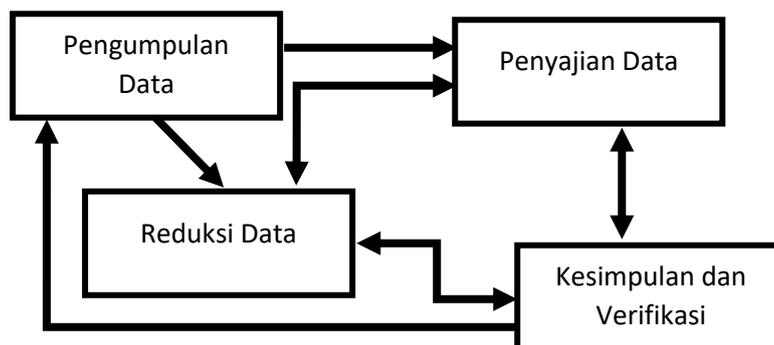
1. Pedoman wawancara, merupakan kerangka atau garis besar yang ditanyakan dalam proses wawancara. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang digunakan sebagai panduan dalam mengumpulkan informasi maupun keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Catatan lapang, berupa catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang didengar, diamati dan dialami dalam rangka pengumpulan data di lapangan.
3. Perangkat penunjang, merupakan alat tulis maupun alat-alat lain yang diperlukan dalam membantu proses pengumpulan data, seperti kamera dan

tape recorder yang berfungsi untuk mendokumentasikan dan merekam berbagai informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Perangkat penunjang yang digunakan dalam penelitian ini berupa alat perekam dan *handpone*.

G. Analisis Data

Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab (Gunawan, 2013:209). Analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang, dan terus menerus.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif menurut Miles dan Huberman. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Gunawan (2013:210) analisis data dilakukan untuk meningkatkan pemahaman hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Adapun model interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3. Komponen Dalam Analisis Data

Sumber : *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Gunawan,2013)

1. Pengumpulan Data

Dapat dilakukan berulang-ulang jika data yang dibutuhkan peneliti belum terpenuhi keseluruhannya. Pengumpulan data melalui wawancara tidak harus terpacu pada interview guide namun dapat memperluas bagi bahasan sehingga data yang diperoleh lebih maksimal. Data juga didapat dari teknik dokumentasi yakni mempelajari data, arsip, atau dokumen yang berkaitan dengan pembayaran Pajak Hotel dengan menggunakan bantuan SAMPADE. Peneliti juga melakukan pengamatan di Kantor BP2D Kota Malang yang nantinya akan dibandingkan dengan data hasil wawancara dan dokumentasi yang sudah dilakukan sebelumnya, kemudian data itu disusun untuk mendukung penyelesaian penelitian.

2. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak (Gunawan,2013:2011).

3. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman

kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja (Gunawan,2013:2011).

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian (Gunawan,2013:2011).

H. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah hal yang sangat penting dalam penarikan kesimpulan. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula demikian sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan hasil penelitian yang benar. Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas empat kriteria. Menurut Gunawan (2013:217) empat kriteria tersebut terdiri dari derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), keberuntungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut Derajat Kepercayaan (*credibility*) untuk mendapatkan dan memeriksa derajat kepercayaan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal yang lain. Menurut Denzin dan Gunawan (2013:219) terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teoritik. Triangulasi

yang digunakan adalah triangulasi sumber. Menurut Imam (2013:219) triangulasi sumber merupakan proses menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan informasi yang didapat melalui sumber yang berbeda. Dalam Penelitian ini, triangulasi sumber dari informan dengan jabatan kepala bagian pendataan , kepala bagian pendaftaran, dan staff IT.